

Pengetahuan dan Sikap Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir

¹D. W. Astuti*

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, Akademi Kebidanan Rangka Husada Prabumulih

Email : destiwidya.29@gmail.com

Kata kunci :

Perawatan tali pusat,
Pengetahuan,
Sikap ibu.

Keywords :

*Treatment of umbilical
cord,
Knowledge,
Mother's attitude.*

Info Artikel:

Tanggal dikirim:

23 Maret 2020

Tanggal direvisi:

16 Mei 2020

Tanggal diterima :

4 Juni 2020

DOI Artikel:

10.33862/citradelima.
v4i1.99

Halaman: 17 - 21

Abstrak

Perawatan tali pusat adalah melakukan pengobatan dan pengikatan tali pusat yang menyebabkan pemisahan fisik ibu dengan bayi, dan kemudian tali pusat dirawat dalam keadaan bersih dan terhindar dari infeksi tali pusat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan perawatan tali pusat di RSUD Kota Prabumulih tahun 2019. Metode penelitian bersifat analitik, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang dirawat diruang kebidanan RSUD Kota Prabumulih. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Accidental sampling dan diperoleh sampel sebanyak 75 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Kesimpulan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan tali pusat dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ dan ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan perawatan tali pusat dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$.

Knowledge and Mother's Attitude to Treatment of Umbilical on New Born Baby Cord

Abstract

The treatment of umbilical cord is a medical and tying of it wich separates mother and baby physically. Then, the umbilical cord is taken care in clean way and avoided from infection. The purpose of the researh was to know the relation between knowledge and mother's attitude with treatment of umbilical cord in district hospital of prabumulih in 2019. The methode of research was analytic by using cross sectional approach. The population of this research was all of childbirth mothers taken care in midwifery room of district hospital of prabumulih. The sample was *accidental sampling* technique as many 75 respondents. The instrument of the research was questionnaire. The conclusion : there was significant relation between knowledge and treatment of umbilical cord with score $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$ and there was significant relation between mother's attitude and treatment of umbilical cord with score $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,005$.

PENDAHULUAN

Bayi baru lahir sangat rentan terkena infeksi disebabkan oleh beberapa masalah. Salah satu infeksi yang sering terjadi pada bayi baru lahir diakibatkan karena tali pusat yang bermasalah. Tali pusat atau *funiculus umbilicus* merupakan sebuah saluran kehidupan bagi janin selama dalam kandungan. Tali pusat memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan

perkembangan janin. Melalui tali pusat inilah makanan, oksigen, serta nutrisi lain yang dibutuhkan oleh bayi disalurkan dari peredaran darah sang ibu. Tali pusat hanya berperan selama proses kehamilan. Ketika sudah dilahirkan maka tali pusat sudah tidak dibutuhkan lagi. Itu sebabnya tindakan yang paling sering dilakukan adalah memotong dan mengikat tali pusat hingga

akhirnya beberapa hari setelah itu tali pusat akan mengering dan lepas dengan sendirinya (Fatimah, 2016).

Perawatan tali pusat yang baik dan benar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang perawatan tali pusat itu sendiri. pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sedangkan sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang yang merupakan kombinasi antara kognitif dan afektif terhadap suatu objek atau stimulus. Pengetahuan dan sikap yang dimiliki ibu mengenai perawatan tali pusat pada bayi baru lahir akan berpengaruh terhadap status kesehatan bayi serta pemberian informasi secara tepat dan jelas akan mengatasi ketakutan dan kekhawatiran ibu dalam merawat tali pusat pada bayi (Partesia, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO), 2012. setiap tahunnya 120 juta bayi lahir di dunia, secara global 4.000.000 bayi lahir mati dan 4.000.000 lainnya meninggal dalam usia 30 hari (neonatal lanjut). *Tetanus Neonatorum* dan infeksi tali pusat telah menjadi penyebab kesakitan dan kematian secara terus-menerus di berbagai negara. Setiap tahunnya sekitar 500.000 bayi meninggal karena *tetanus neonatorum* dan 460.000 meninggal akibat infeksi bakteri. Infeksi sebagai salah satu penyebab kematian, sebenarnya dapat dengan mudah dihindari dengan perawatan tali pusat yang baik, dan pengetahuan yang memadai tentang cara merawat tali pusat (Prawiroharjo, 2015).

Di Provinsi Sumatera Selatan Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2014 adalah 3,7 per 1000 kelahiran hidup lebih tinggi dari tahun 2013 sebesar 2,8 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi karena tetanus masih tinggi, umumnya lebih dari 50% bayi terkena tetanus akan berakhir dengan kematian. Pada tahun 2014, dilaporkan terdapat 2 kasus tetanus neonatorum dengan jumlah meninggal 1 kasus. Dengan demikian *Case*

Fatality Rate (CFR), *tetanus neonatorum* pada tahun 2014 sebesar 50% dan dari 2 kasus *tetanus neonatorum* yang dilaporkan, dilakukan penyelidikan epidemiologi dengan hasil bahwa 100% ibu tidak mendapat imunisasi TT saat hamil 100% penolong persalinan adalah dukun, 100% pemotongan tali pusat menggunakan *bamboo* dengan perawatan tali pusat menggunakan ramuan (Profil Dinkes Provinsi Sum-Sel, 2015).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya kematian bayi adalah kemampuan dan keterampilan bidan, kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat yang tidak mengenali tanda bahaya dan terlambat membawa ibu, bayi, balita sakit ke fasilitas kesehatan. Penyebabnya karena masih kurangnya pengetahuan ibu dalam perawatan pada bayi baru lahir, khususnya untuk pencegahan infeksi pada tali pusat. Upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian neonatus diutamakan pada pemeliharaan kehamilan sebaik mungkin dengan pertolongan persalinan bersih dan perawatan tali pusat yang higienis (Syafrudin, 2009 dalam Partesia, 2017).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *study analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi/ pengumpulan data sekaligus (Notoatmodjo, 2014). Sampel Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 orang responden. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih pada bulan april tahun 2019.

Data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder data yang diperoleh dari rekam medik dan wawancara pada ibu nifas yang dirawat di ruang kebidanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota

Prabumulih. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi responden menurut kejadian perawatan tali pusat di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019.

Perawatan tali pusat	Frekuensi	(%)
Ya	65	86,7
Tidak	10	13,3
Jumlah	75	100

Dari table 1. diatas, diketahui 75 responden didapatkan bahwa responden yang melakukan perawatan tali pusat sebanyak 65 (86,7%) responden.

Tabel 2. Distribusi responden menurut pengetahuan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Prabumulih Tahun 2019.

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	64	85,3
Kurang	11	14,7
Jumlah	75	100

Dari table 2. diatas, diketahui 75 responden didapatkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 64 (85,3%) responden.

Table 3. Distribusi responden menurut sikap ibu di Rumah Sakit Umum Kota Prabumulih Tahun 2019.

Sikap ibu	Frekuensi	(%)
Mendukung	66	88
Tidak mendukung	9	12
Jumlah	75	100

Dari table 3. diatas, diketahui 75 responden didapatkan bahwa responden yang memiliki sikap mendukung sebanyak 66 (88%) responden.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Pengetahuan Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir.

Pengetahuan	Perawatan Tali Pusat						P-Value
	Ya		Tidak		Jumlah		
	n	%	n	%	N	%	
Baik	61	81,3	3	4	64	85,3	0,000
Kurang	4	5,4	7	9,3	11	14,7	
Jumlah	65	86,7	10	13,3	75	100	

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa dari 75 responden yang melakukan perawatan tali pusat sebanyak 65 responden dan yang tidak melakukan perawatan tali pusat sebanyak 10 responden.

Responden yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan perawatan tali pusat sebanyak 61 (81,3%), responden yang memiliki pengetahuan baik dan tidak melakukan perawatan tali pusat sebanyak 3 (4%) responden. Kemudian Responden yang berpengetahuan kurang baik dan melakukan perawatan tali pusat sebanyak 4 (5,4%) responden, dan responden yang pengetahuan kurang baik kemudian tidak melakukan perawatan tali pusat sebanyak 7 (9,3%) responden.

Berdasarkan hasil analisa bivariat dengan Uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan tali pusat terbukti secara statistik.

Tabel 5. Sikap Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi Baru Lahir.

Sikap Ibu	Perawatan Tali Pusat						P-Value
	Ya		Tidak		Jumlah		
	n	%	n	%	N	%	
Mendukung	63	84	3	4	66	88	0,000



Tidak Mendukung	2	2,7	7	9,3	9	12
Jumlah	65	86,7	10	13,3	75	100

Berdasarkan hasil analisa bivariat menunjukkan bahwa dari 75 responden yang melakukan perawatan tali pusat sebanyak 65 responden dan yang tidak melakukan perawatan tali pusat sebanyak 10 responden.

Responden yang memiliki sikap mendukung terhadap perawatan tali pusat sebanyak 63 responden (84%), responden yang memiliki sikap mendukung dan tidak melakukan perawatan tali pusat sebanyak 3 responden (4%). Kemudian responden yang memiliki sikap tidak mendukung dan mau melakukan perawatan tali pusat sebanyak 2 responden (2,7%), responden yang memiliki sikap kurang baik dan tidak melakukan perawatan tali pusat sebanyak 7 responden (9,3%).

Berdasarkan hasil analisa bivariate dengan Uji statistic menggunakan *Chi-Square* didapatkan *p-value* = 0,000 ($p < 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan perawatan tali pusat terbukti secara statistik.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi baru Lahir.

Pada penelitian variabel pengetahuan ibu dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu baik (bila jawaban dari kuisiner benar $> 50\%$) dan kurang baik (bila jawaban dari kuisiner $\leq 50\%$). Didapatkan bahwa responden yang berpengetahuan baik dan yang melakukan perawatan tali pusat sebanyak 61 responden (81,3%), hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *p value* 0,000 maka hipotesis menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu terhadap perawatan tali pusat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Nurlaili (2017) tentang hubungan pengetahuan dan

perilaku ibu dengan perawatan tali pusat kering bayi baru lahir di Puskesmas ngoresan. bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan perawatan tali pusat di Puskesmas ngoresan. yaitu dengan nilai *p value* 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan ibu yang baik tentang perawatan tali pusat dapat mempengaruhi cara ibu bagaimana dalam melakukan perawatan tali pusat, dengan pengetahuan ibu yang baik maka tali pusat akan terhindar dari infeksi dan cepat lepas.

Hubungan Sikap Ibu terhadap Perawatan Tali Pusat pada Bayi baru Lahir.

Pada penelitian variabel sikap ibu tentang perawatan tali pusat dapat dikategorikan dua kelompok yaitu mendukung (bila jawaban benar $\geq 70\%$) dan tidak mendukung (bila jawaban benar $< 70\%$). Didapatkan bahwa sikap ibu yang mendukung untuk melakukan perawatan tali pusat sebanyak 63 responden (84%), hasil dari uji statistik *chi-square* didapatkan *p value* 0,000, maka hipotesis menyatakan bahwa ada hubungan sikap ibu terhadap perawatan tali pusat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muchlas (2011) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di ruang ebidanan sayap C RSUP DR.Moh Hoesin Palembang. Dari 44 responden, diketahui bahwa nilai *p-value* 0,003 yang berarti ada nya hubungan yang signifikan antara sika ibu dengan perawatan tali pusat pada ibu baru lahir di ruang kebidanan sayap C RSUP DR. Moh Hoesin Palembang.

Peneliti berpendapat bahwa baik buruknya tindakan seorang ibu dalam melakukan perawatan tali pusat tergantung dari respon ibu, jika sikap seorang ibu bersikap baik maka tindakan perawatan tali pusat akan baik begitu pula sebaliknya. Apabila ibu memiliki sikap yang mendukung terhadap objek kesehatan maka ibu

akan mempunyai sikap yang menerima, merespon, menghargai, bertanggung jawab. Sebaliknya, bila ibu memiliki sikap tidak mendukung maka ibu akan memiliki sikap yang menunjukkan dan memperlihatkan penolakan atau tidak setuju.

SIMPULAN

Diharapkan pada petugas kesehatan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi kepada masyarakat dan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan sehingga dapat mendeteksi kelainan pada ibu hamil sejak dini dan meningkatkan penyuluhan tentang perawatan tali pusat.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera-Selatan*.

Fatimah, Siti. (2016). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu post partum tentang perawatan tali pusat di rumah bersalin Mattiro Baji Gowa* (http://www.Fatimah_blogspot.com diakses 12 Februari 2019).

Muchlas. (2011). *Gambaran hubungan pengetahuan dan sikap ibu nifas dengan perawatan tali pusat pada bayi baru lahir di ruang kebidanan sayap CRSUP DR.Moh Hoesin Palembang* (http://www.Muchlas_blogspot.com diakses 13 Februari 2019).

Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nurlaili. (2017). *Hubungan pengetahuan dan perilaku ibu dengan perawatan tali pusat kering bayi baru lahir di Puskesmas ngoresan*. http://www.Nurlaili_blogspot.com diakses 13 Februari 2019.

Partesia, Susanti. (2017). *Gambaran pengetahuan dan sikap ibu nifas terhadap perawatan tali pusat di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta*. http://www.Partesia_blogspot.com diakses 12 Februari 2019.

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi Pertama. Jakarta. YBP-SP.

WHO. (2012). *angka kematian ibu menurut WHO tahun 2015* diakses tanggal 11 Februari 2019 pukul 14.00 WIB.